Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata
Volume 20 Nomor 1 Januari 2024
e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 57-69
DOI: https://doi.org/10.56910/gemawisata.v20i1.415
Available online at: https://stiepari.org/index.php/gemawisata

Implementasi Dana Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Lingkungan (Studi Kasus PT. Bumi Daya Agrotamas Kota Subulussalam)

Syukri[1*], Rabiatul Adawiyah[2], Muhaddis[3]
[1,2,3]Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional, Indonesia
Email: dilon9504@gmail.com[1], rabiatuladawiyah2552@gmail.com[2], almuhaddis5@gmail.com[3]

**Korespondensi penulis: dilon9504@gmail.com*

Abstract. *PT. Bumi Daya Agrotamas aims to put pressure on the world of work to be better in carrying out all its production activities so that companies not only think about achieving maximum financial profits but also participate in preserving the environment around which the company is established... these impacts can be in the form of beneficial impacts and detrimental impacts. For companies, the various impacts are that companies oriented towards the economic aspect (profit) are also required to have a responsibility, both to the social aspect and to the environmental aspect. Based on the research background above, the author is interested in conducting research with the title "implementation of PT corporate social responsibility (CSR) funds. Bumi Daya Agrotamas towards community welfare and environmental sustainability. This research was conducted to analyze the implementation of PT's corporate social responsibility (CSR) funds. Bumi Daya Agrotamas towards community welfare and environmental sustainability. This research uses qualitative with descriptive research type, data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data obtained was analyzed using a qualitative analysis model. The results of the research show that the implementation of corporate social responsibility (CSR) funds impacts community welfare and environmental sustainability in PT case study. Bumi Daya Agrotamaskota Subulussalam. There are still many things lacking in being able to provide maximum results for the community and good cooperation between the company and the assisted community so there is still something that needs to be improved by the PT. Bumi Daya Agrotamas so that in the future there will be no social jealousy towards the PT and also here, openness is needed by the PT. Bumi Daya Agrotamas to the community so that the closeness becomes more positive and nothing undesirable happens in the future. Furthermore, corporate social responsibility (CSR) is a form of company activity in managing business to produce positive actions in the community to create a quality community.*

Keywords: *CSR Funds, Welfare, Society, Environment.*

Abstrak. PT. Bumi Daya Agrotamas bertujuan menekan dunia kerja agar lebih baik dalam menjalankan setiap kegiatan produksinya agar perusahaan tidak hanya berpikir dalam meraih keuntungan *financial* sebesar-besarnya namun juga turut serta dalam melestarikan lingkungan sekitar perusahaan itu berdiri.. dampak tersebut dapat berupa dampak yang menguntungkan dan dampak merugikan bagi perusahaan, berbagai dampak itulah sejatinya perusahaan berorientasi pada aspek ekonomi (*profit*) dituntut pula untuk memiliki suatu tanggung jawab, baik itu kepada aspek sosial maupun pada aspek lingkungan. berasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " implementasi dana *corporate social responsibility* (csr) PT. Bumi Daya Agrotamas terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkung.dari penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi dana *corporate social responsibility* (csr) PT. Bumi Daya Agrotamas terhadap kesejahteraanmasyarakat dan kelestarian lingkung.Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. data yang diperoleh dianalisis dengan model analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi dana *corporate social responsibility*(csr) terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkunganstudi kasusPT. Bumi Daya Agrotamaskota Subulussalam. Masih kurang banyak kurangdapat memberikan hasil hasil yang maksimal bagi masyarakat kemudian terjalinnya kerja sama yang baik antara perusahaan dan masyarakat binaan sehingga masih yang perlu di benahi olek pihak dari PT. Bumi Daya Agrotamas sehingga nantinya tidak ada kecemburan social terhadap masyarakat kepada pt dan juga disini diperlukan keterbukaan oleh PT. Bumi Daya Agrotamas kepada masyarakat supaya kedekatan semakin hornomis dan tidak ada terjadi hal yang diinginkan kemudian hari nantinya selanjunya juga *corporate social responsibility* (csr) merupakan salah satu bentuk kegiatan perusahaan dalam

Received: November 07, 2023; Revised: Desember 20, 2023; Accepted: Januari 20, 2024; Published: Januari 31, 2024

mengelola bisnis untuk menghasilkan tindakan positif pada masyarakat untuk menciptakan komunitas yang berkualitas.

Kata Kunci: Dana CSR, Kesejahteraan, Masyarakat, Lingkungan.

1. PENDAHULUAN

CSR merupakan masih dalam bagian lain dari manajemen perusahaan, sehingga keberadaannya dianggap tidak memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan perusahaan, padahal sesuai dengan Undang-Undang yang ada, keberadaan CSR melekat secara *inherent* dengan manajemen perusahaan sehingga bidang kegiatan dalam CSR pun masih dalam kontrol manajemen perusahaan (Freemand, 1984). Berdasarkan Undang-undang yang mengatur CSR Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-undang lainnya yang memperkuat CSR diberlakukan di indonesia yaitu Undang-undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan 34 yang intinya mengatakan bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan CSR akan dikenai sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembakuan kegiatan usaha, dan pencabutan izin kegiatan.

CSR bertujuan untuk menekan dunia kerja agar lebih baik dalam menjalankan setiap kegiatan produksinya agar perusahaan tidak hanya berpikir dalam meraih keuntungan *financial* sebesar-besarnya namun juga turut serta dalam melestarikan lingkungan sekitar Perusahaan itu berdiri. PT. Bumi Daya Agrotamas merupakan salah satu perusahaan atau pabrik yang bergerak dalam industri kelapa sawit yang terletak di Kampong Darul Aman Kecamatan Longkib, Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Kampong ini merupakan salah satu dari 10 desa yang terletak di Kecamatan Longkib.

Perusahaan ini telah menjalankan sedikit tanggungjawabnya dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti dalam bidang: Bidang Pendidikan, Bidang Sosial Dan Budaya dan Keagamaan, dan Bidang Infrastruktur/Pembangunan.

Tabel 1. Daftar Kegiatan CSR PT. Bumi Daya Agrotamas Periode 2018-2020

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Biaya	Keterangan
1	2018	a. Bidang Pendidikan b. Bidang Sosial Budaya Dan Keagamaan c. Bidang Infrastruktur/Pembangunan	13.630.000 2.700.000 114.333.005	Terlaksana
2	2019	a. Bidang Pendidikan b. Bidang Sosial Budaya Dan Keagamaan c.Bidang Infrastruktur/Pembangunan	10.000.000 49.760.000 109.924.750	Terlaksana
3	2020	a. Bidang Pendidikan b. Bidang Sosial Budaya Dan Keagamaan c.Bidang Infrastruktur/Pembangunan	113.350.000 15.400.000 88.700.000	Terlaksana
Jumlah Keseluruhan			**517.797.755**	

Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2021

Dari hasil observasi awal di lapangan terdapat beberapa permasalahan dalam pengimplementasian *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Bumi Daya Agrotamas. Peneliti telah mewawancarai Bapak Gecik kampong Darul Aman(Daniel, S.Kom) Kecamatan Longkib Kota Subulussalam tentang kontribusi PT. Bumi Daya Agrotamas terhadap kesejahteraan masyarakat." Masyarakat tidak mengetahui besaran anggaran CSR dari PT. Bumi Daya Agrotamas kepada setiap kampong yang berada disekitar PT. Bumi Daya Agrotamas Kecamatan Longkib khususnya kampong Darul Aman dan PT. Bumi Daya Agrotamas juga tidak memperhatikan kelestarian lingkungan sekitar, sehingga limbah dari PT. Bumi Daya Agrotamas sering terjadi kebocoran yang mengakibatkan air sungai disekitaran PT tersebut tercemari dan berakibat buruk bagi lingkungan hidup dan khususnya kepada masyarakat yang bermata pencaharian pencari ikan". Sehingga selama PT tersebut berdiri imbas yang diharapkan oleh masyarakat yaitu kesejahteraan belum terwujud padahal bisa di lihat dari program CSR PT tersebut mulai dari program bidang Pendidikan, bidang sosial budaya dan keagamaan dan bidang infrastruktur/pembangunan seharusnya dapat membantu kesejahteraan, kelestarian lingkungan dan perekonomian masyarakat setempat, namun program tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Seharusnya keberadaan suatu perusahaan secara langsung maupun tidak langsung memiliki dampak besar yang dirasakan tidak hanya bagi pemegang perusahaan saham (*shareholders*), namun juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya seperti pegawai, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan. Dampak tersebut dapat berupa dampak yang menguntungkan dan dampak merugikan bagi perusahaan, berbagai dampak itulah sejatinya

perusahaan berorientasi pada aspek ekonomi (*profit*) dituntut pula untuk memiliki suatu tanggung jawab, baik itu kepada aspek sosial maupun pada aspek lingkungan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanan di PT. Bumi Daya Agrotamas Kampong Darul Aman, dimana perusahaan ini terletak di Kota Subulussalam tepatnya di Kecamatan Longkib. Adapun alasan peneliti memilih lokasi peneltian ini karena PT. Bumi Daya Agrotamas merupakan salah satu perusahaan yang berada di Kota Subulussalam yang menjalakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun program CSR yang sedang dijalankan oleh PT. Bumi Daya Agrotamas masih terdapat banyak masalah seperti kurangnya memperhatikan kelestraian lingkungan sekitar PT tersebut, sehingga pernah terjadi kebocoran pembuangan limbah pabrik tersebut yang mengakibatkan air sungai yang ada di sekitaran pabrik tercemari dan berakibat buruk bagi lingkungan hidup dan khususnya bagi masyarakat yang bermata pencaharian pencari ikan. Sehingga selama PT tersebut berdiri imbas yang diharapkan oleh masyarakat yaitu kesejahteraan belum terwujud padahal bisa di lihat dari program CSR PT tersebut mulai dari program bidang Pendidikan, bidang sosial budaya dan keagamaan dan bidang infrastruktur/pembangunan seharusnya dapat membantu kesejahteraan, kelestarian lingkungan dan perekonomian masyarakat setempat, namun program tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik.Sehingga membuat peneliti ingin meneliti permasalahan tersebut yang ada di PT. Bumi Daya Agrotamas Kampong Darul Aman.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi*Corporate social responsibility* PT. Bumi Daya Agrotamas terhadap kesejahteraan masyarakat Kampong Darul Aman Kecamatan Longkib Kota Subulussalam *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder. Dalam implementasi dana CSR terhadap kesejateraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, PT. Bumi daya agrotamas mempunyai tanggung jawab untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat yang berada pada lingkungan perusahaan yang harus memperhatikan aspek ekonomis, sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Untuk hasil penelitian tentang bagaimana implemtasi CSR PT. Bumi daya agrotamas terhadap kesejataraan masyarakat dan kelestariaan lingkungan Kampong Darul Aman Kecamatan

Longkib Kota Subulusalam, Langkah pertama yang dijalankan oleh seorang Publik Relations (PR) atau pihak yang menjalankan fungsi PR dalam sebuah perusahaan dalam rangka mensosialisasikan atau mengkomunikasikan sebuah program adalah menentukan sasaran.

Sasaran adalah masyarakat yang memanfaatkan program Investasi Sosial, dengan cara mengidentifikasi pihak-pihak mana saja yang menjadi target sasaran dari program Investasi Sosial tersebut atau yang mempunyai hubungan dan kepentingan dengan program tersebut. Pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam mengkomunikasi progran Investasi Sosial PT.terdiri dari: masyarakat, terutama yang lebih spesifik masyarakat yang berada di wilayah daerah operasional perusahaan.

1) Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang terpenting untuk membangun suatu bangsa, salah satunya, PT. Bumi Daya Agrotamas yang dilaksanakana oleh PT. Bumi Daya Agrotamaskhususnya dibidang pendidikan adalah kualitas pendidikan sekolah menengah kejurusan (SMK). Program ini merupakan kerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kecamatan Longkib. Program ini di harapkan dapat meningkat kualitas kelulusan (SMK), sehingga mereka dapat cepat terserap dan berhasil didunia usaha, selain itu juga untuk meningkatkan minat kelulusan SLTP/SMK sederajat agar memilih sekolah menengah kerjurusan sebagai bagian kelanjutan studi merekaPendidikan perlu menjadi prioritas dalam pembangunan bangsa, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Bahwa proses pendidikan yang dilakukan oleh PT. Bumi Daya Agrotamas menjadi hal yang sangat baik Mencermati sisi negatif dari industrialisasi tersebut, tidak adil manakala masyarakat harus menanggung beban sosial, terutama masyarakat garis bawah (*grass rooth*) yang harus menanggung dampak sosial dan lingkungan. Untuk itu, perlu upaya konstruktif, sadar dan penuh tanggungjawab oleh para pelaku industrialisasi, bukan hanya sebatas keuntungan yang didapatkan, namun juga tanggungjawab terhadap dampak sosial dan lingkungan yang berubah menjadi akan lebih baik nantinya.

Program CSR yang dilaksanakan oleh khususnya di bidang pendidikan adalah meningkatkan mutukualitas pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dan kita berharaap program peningkatan pendidikan oleh PT Bumi Daya Agrotamos ini berjalan dengan lancar tnapa ada kendala dengan apa pun dikarenakan ini menjadi podansi kokoh kedepanya untuk Kec. Longkib dan unruk umum semuanya.

2) Bidang Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur perdesaan dihadapkan pada adanya kenyataan akan terbatasnya kemampuan pendanaan pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah, sehingga pembangunan infrastruktur perdesaan akan sulit dilaksanakan bila hanya mengandalkan dana publik semata.

Pembangunan infrastruktur perdesaan di Kecamatan Pada Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Infrastruktur Perdesaan yang diharapkan dengan adanya program CSRdapat membantu kebutuhan bagi warga setempat.Dengan tujuan agar pembangunan infrastruktur yang ada di daerah ini dapat mencapai sasaran serta mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat setempat.Kemudian juga bahwa pembangunan yang dilakukan sesuai dengan tata lingkungan yang baik serta pola pembangunan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Sejuah ini PT Bumi Daya Agrotamas Peran infrastruktur sebagai mediator antara sistem ekonomi dan sosial dalam tatanan kehidupan manusia dengan lingkungan alam menjadi sangat penting. Infrastruktur yang kurang (bahkan tidak) berfungsi akan memberikan dampak yang besar bagi manusia. Sebaliknya, infrastruktur yang terlalu berlebihan untuk kepentingan manusia tanpa memperhitungkan kapasitas daya dukung lingkungan akan merusak alam yang pada hakekatnya akan merugikan manusia termasuk makhluk hidup yang lain. Berfungsi sebagai suatu sistem pendukung sistem sosial dan sistem ekonomi, maka infrastruktur perlu dipahami dan dimengerti secara jelas terutama bagi penentukan kebijakan.

Kecamatan Longkibmenginginkan bentuk kegiatan (program) CSR adalah pembangunan infrastruktur.Alasan utama mengapa mereka memilih pembangunan sarana dan prasarana fisik yang diinginkan, bahwa menurut mereka kegiatan dapat dinikmati oleh masyarakat luas, sedangkan bantuan sumbangan hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja.Bentuk kegiatan CSR hendaknya lebih menyentuh masyarakat banyak, sehingga bantuan untuk pembangunan sarana dan prasarana fisik yang dapat dinikmati banyak orang hendaknya menjadi prioritas disamping untuk kegiatan sumbangan yang sifatnya lebih kepada perorangan atau kelompok.Bila bantuan tidak menyentuh masyarakat banyak, sering terjadi protes dari masyarakat, bahwa bantuan diberikan tidak objektif.

Hambatan dari PT.Bumi Daya Agrotamas terhadap kelestarian lingkungan Kampong Darul Aman Kecamatan Longkib Kota Subulussalam

PT Bumi Daya Agrotamas Industri sebagai tempat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia, memang sangat dirasakan dampaknya. Keberadaannya sangat dibutuhkan sekali di zaman sekarang ini, tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pokok tetapi juga tuntutan yang beragam.Tuntutan sosial pada perusahaan muncul sebagai refleksi pertanggungan jawab dari perusahaan *(social responsibility*) pada seluruh stakeholder utamanya.Mereka terdiri dari karyawan, pembeli, investor/nasabah, pemerintah, masyarakat dan kelangsungan lingkungan hidup bagi generasi penerus.

Limbah perusahaan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah.Seluruh responden menyatakan limbah perusahaan tidak mencemari lingkungan.Limbah perusahaan telah dikelola dengan baik.Perusahaan memproses limbah dengan menjadikannya pupuk kompos dan digunakan pemupukan.Pasti ada keluhan dari warga berkenaan dengan limbah.Pada awal perusahaan berdiri, sempat terjadi pencemaran yang menyebabkan warna air sungai menjadi keruh dan menimbulkan bau.

Pihak perusahaan langsung bertanggung jawab atas pencemaran yang terjadi.Perusahaan membuat parit yang diarahkan ke kolam yang terdapat di dalam perusahaan, kemudian limbahnya bisa didaurulang dan dijadikan pupuk kompos sehingga bermanfaat untuk tanaman baru. Sekarang sudah tidak lagi terjadi pencemaran lingkungan terutama karena pembuangan limbah yang mengakibatkan tercemarnya air Sungai Mahakam. Menurut Candra (2007), air limbah yang tidak menjalani pengolahan yang benar akan dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan seperti adanya kontaminasi dan pencemaran pada permukaan air dan bahan air yang digunakan oleh masyarakat, mengganggu kehidupan dalam air, mematikan hewan dan tumbuhan air, dan menimbulkan bau yang tidak enak. Sebelum dibuang ke badan air maka air limbah harus dikelola dengan baik dan benar.Hingga saat ini tidak ada lagi pencemaran lingkungan di wilayah desa tersebut.

Dengan dipenuhinya kewajiban-kewajiban ini maka perusahaan telah melakukan kegiatannya secara berkelanjutan dan tidak merugikan kepentingan para stakeholdernya. Perusahaan dalam mencari laba diperbolehkan, tetapi jangan pula mengabaikan hak-hak yang

terkandung dan dimiliki oleh konsumen, investor dan masyarakat. Karna polusi oleh pabrik-pabrik industri berat menyebabkan hujan asam yang merusak hutan.Peraturan menggunakan saringan udara, dan teknologi pengurangan emisi sulphur dikeluarkan, banyak terjadi kasus industri membuang limbah-industri ke sungai, danau atau laut.

Pembahasan

Implementasi *Corporate social responsibility* PT. Bumi Daya Agrotamas terhadap kesejahteraan masyarakat Kampong Darul Aman Kecamatan Longkib Kota Subulussalam, Untuk membuat sebuah implementasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapakan dan tujuan maka disini di perlukan kerjasama dengan banyak pihak supaya target mengimpelementasi itu bisa berjakan dengan baik dan apa yang di harapakan baik itu dari pihak PT. Bumi Daya Argotamas maupun dari pihak pemerintah dan pihak masyarakat. Lebih-lebih disini PT. Bumi Daya Argotamas menginginkan masyarakat setempat lebih sejahtera dan nyaman dan memberikan kepastian kepada masyarakat supaya lebih hubungan masyarakat setempat dan kepada PT lebih akur dan hormnis.Akan tetapi disini kita menuntut dari pihak PT sejauh mana sudah di terapkan berjalannya kesejahteraann masyarakat yang ada di Kampong Darul Aman Kecamatan Longkib Kota Subulussalam.

Tiga hal penting dalam proses komunikasi kebijakan yakni transmisi, konsistensi dan kejelasan. Prasyarat pertama bagi implementasi kebijkan yang efektif adalah bahwa mereka yang melaksanakanya mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Keputusan kebijakan harus diteruskan kepada petugas yang tepat sebelum keputusan itu diikuti.Tentu saja, komunikasi harus akurat dan harus dimengeri dengan cermat oleh para pelaksana.Maka bila dari hasil wawancara komukasi yang dibangun dalam pelaksanaan sudah berjalan dengan baik.

Hal terakhir yang perlu diperhatikan dalam menilai keberhasilan dari implementasi progam *Corporate social responsibility* (CSR) adalah konisi ekonomi, sosial dan politik.Van Metter dan Van Horn (Winarno, 2012:171) mengatakan bahwa sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik yang telah ditetapkan.Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi biang keladi dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan.Karena itu, upaya untuk mengimplementasikan kebijakan harus pula memperhatikan kekondusifan kondisi lingkungan eksternal.

Seperti konsep yang telah diungkapkan oleh Van Meter dan Van Horn dalam pembahasan dimensi karakteristik badan pelaksana maka tidak lepas dalam sturktur organisasi. Struktur

birokrasi diartikan sebagai karakteristik-karakteristik, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi berulang-ulang dalam badan-badan eksekutif yang mempunyai hubungan baik potensial maupun nyata dengan apa yang mereka miliki dengan menjalankan kebijakan. Van Meter dan van Horn (Winarno, 2012:166) mengetengahkan beberapa unsur yang mungkin berpengaruh terhadap suatu organisasi dalam mengimplementasikan kebijakan: 1) Kompetensi dan ukuran staf suatu badan; 2) Tingkat pengawasan hierarkis terhadap keputusan-keputusan dan proses-proses dalam badan-badan pelaksana; 3) Sumber-sumber politik suatu organisasi 4) Vitalitas suatu organisasi; 5) Tingkat komunikasikomunikasi "terbuka", yang didefinisikan sebagai jaringan kerja komunikasi horizontal dan vertikal secara bebas serta tingkat kebebasan yang secara relatif tinggi dalam komunikasi dengan individuindividu di luar organisasi; 6) Kaitan formal dan informal suatu badan dengan badan "pembuat keputusan" atau "pelaksana keputusan".

1) Bidang Pendidikan

Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan implementasi program CSR pendidikan dari PT Bumi Daya Agrotamas, fokusnya pada peningkatan mutu kualitas pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pasantren. Implementsi ini sesuai dengan program perusahaan yang memiliki komitmen terhadap dunia pendidikan, membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan, mendukung penyelenggaraan pendidikan, memberikan pelatihan kepada siswa, memberikan beasiswa serta mengadakan riset ataupun karya tulis**.**

Perencanaan pendidikan, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan kurikulum dan pembelajaran.Dari perencanaan diatas, perencanaan kurikulum yang lebih spesifik dapat menjelaskan kualitas mutu pendidikan di Pasantren atau SMA dan sederajat.Kurikulum yang digunakan adalah Teaching Factory sebagai patokan dalam mengoptimalkan perkembangan peserta didik, pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik berkat arahan, bimbingan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh sekolah**.**

Proses pembelajaran berbasis industri, produk dari hasil proses pembelajaran dikonsep untuk berdayajual dan siap dipasarkan. yang diharapkan peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak hanya mendapatkan teori saja tetapi juga mempraktikkan teori yang didapat. Artinya, dengan pembelajaran berbasis Teaching Factory ini, dapat membantu lulusan peserta didik dalam memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik.

Hasil penelitian dan pembahasan implementasi program CSR pendidikan dari PT Bumi Daya Agrotamas fokusnya pada peningkatan mutu kualitas pendidikan Sekolah Pasantren dan kelulusan menengah SMA dan sederajat. Implementsi ini sesuai dengan program perusahaan yang memiliki komitmen terhadap dunia pendidikan, membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan, mendukung penyelenggaraan pendidikan, memberikan pelatihan kepada siswa, memberikan beasiswa serta mengadakan riset ataupun karya tulis.

Program CSR PT Bumi Daya Agrotamos pada Pasantren dan sekolah menengah SMA/SMK ini meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Perencanaan CSR PT Bumi Daya Agrotamas di bidang Fashion Designer ini meliputi perencanaan peserta didik, perencanaan pendidikan, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan kurikulum dan pembelajaran. Dari perencanaan diatas, perencanaan kurikulum yang lebih spesifik dapat menjelaskan kualitas mutu pendidikan Pasantren di SMK/SAM.

2) Bidang Infrastruktur

Hasil pendalaman pertanyaan terhadap responden yang menyatakan bahwa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat menyebutkan bahwa perusahaan hendaknya menanyakan terlebih dahulu apa yang menjadi kebutuhan warga yang akan dibantu sehingga bantuan yang diberikan dapat membantu meningkatkan perekonomian.

Hasil penelitian PT Bumi Daya Agrotamas menunjukkan bahwa sebagian besar (73,33 persen) responden menginginkan agar perusahaan menanyakan terlebih dahulu apa yang diperlukan masyarakat sebelum bantuan diberikan, danhanya beberapa persen yang menyatakan perusahaan tidak perlu menanyakan lebih dahulu keperluan masyarakat, dengan alasan perusahaan dan pemerintah lebih tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah seorang responden yang menyatakan perlu menanyakan terlebih dahulu apa keperluan masyarakat mengatakan bahwa:”Bagi kami yang penting sebenarnya bagaimana kami atau anak-anak kami dapat bekerja di perusahaan itu, jangan yang bekerja di perusahaan itu orang-orang luar, sementara warga di kampong ini masih banyak yang pengangguran, bukan cuma sekedar bantuan-bantuan sumbangan, karena kamilah yang paling terkena dampak perusahaan”.

Jawaban tersebut sesungguhnya menyiratkan antara lain: pertama, perlu ada perbaikan dalam mekanisme penyaluran bantuan, yaitu dengan terlebih dahulu melakukan

need assesment misalnya, atau dengan melakukan pemetaan kebutuhan terlebih dahulu; kedua, perlu ada skala prioritas bagi warga yang bersentuhan langsung dengan perusahaan dalam hal rekruitmen tenaga kerja.

Struktur jembatan yang dikerjakan berupa struktur jembatan komposit kayu dan beton.Untuk struktur bangunan bawah menggunakan material kayu kelas I (kayu belian) dengan ukuran yang bervariasi, sedangkan untuk struktur bangunan atas (lantai jembatan) menggunakan material beton bertulang dengan mutu beton yang direncankan K225.Dalam pekerjaan jembatan ini pihak perusahaan tidak melakukan pengujian terhadap kekuatan beton, hanya pengacu kepada job mix yang dibuat oleh pelaksana teknis perusahaan.

Berdasrakan hasil penelitian diketahui bahwa Bagaimana Impelemntasi Corporate Social Reponsibility PT Bumi Daya Agrotama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampong Darul Aman Kecamatan Longkib Kota Subulussalam adalah Dalam berbagai implementasi kebijakan, Selain dimensi ukuran dasar, tujuan dan sumber kebijakan perlu dibagunnya hubungan yang baik antar instansi yang terkait yaitu dengan koordinasi dan kerjasama antar instansi. Agar dalam pelaksanaanya program tersebut dapat berhasil berjalan. Jangan sampai terjadi miskomunikasi dalam hal apapun apalagi dalam penyampaian kebijakan yang akan diberlakukan. Dalam pelaksanaan program *Corporate social responsibility* (CSR) melewati beberapa tahap yang melibatkan banyak organisasi.hal ini tergambar dalamAlur Persetujuan dan penggunaan dana PT. Bmi Daya Agrotamos.

4. KESIMPULAN

Implementasi Program *Corporate social responsibility*dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat pada PT.Bumi Daya Agrotamas pembangunan daerah Kota Subulussalam dapat disimpulkan berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari :

Perencanaan pendidikan, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan kurikulum dan pembelajaran. Kedua, implementasi CSR PT. Bumi Daya Agrotamas dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan Pasantren setara dengan SMK dan pembelajaran berbasis Teaching Factory. Baru ini menekankan pada kesiapan peserta didik untuk bekerja sesuai bakat dan minat, keseimbangan antara hard skill dan soft skill, pengamatan dan pengalaman di lapangan sangat diperlukan.menjadi sekolah Kecamatan Longkib

pertama yang memiliki mutu kualitas pendidikan yang unggul dan mendapatkan sorotan dan pemerhati dengan menjadi lulusan yang mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik demi terwujudnya bangsa yang kreatif, inovatif dan produktif dan dapat memajukan dunia ekonomi kreatif di Indonesia ke taraf Internasional.

Untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR maka perusahaan harus mengakui bahwa permasalahan masyarakat adalah milik mereka juga.Tidak hanya itu, perusahaan juga harus bersedia menanganinya.Itu dasarnya untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Jadi hanya dengan mengakui masalah apa yang ada di masyarakat dan itu menjadi bagian mereka, maka CSR lebih mudah dilakukan. Sebab suatu rencana strategis dibelakang program-program CSR bisa jadi akan memberi kontribusi bagi pengurangan kemiskinan dan ketidakadilan sosial di masyarakat. Dengan peluang dan tantangan yang terbuka lebar untuk memanfaatkan potensi dana program CSR yang sangat besar, maka Aparat Desa hendaknya semakin kreatif merumuskan berbagai persiapan, khususnya pada desa-desa binaan PT BumiDaya Agrotamas terutama dalam upaya menggalang kerja sama dengan perusahaan dalam pembangunan infrastruktur perdesaan.

DAFTAR PUSTAKA

A.G. Subarsono. (2005). *Analisis kebijaksanaan publik: Konsep, teori dan aplikasi*.

Adam, K., & Kuper, J. (2000). *Ensiklopedia ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Rajawali Press.

Budi Winarno. (2007). *Kebijakan publik: Teori dan proses* (Edisi revisi). Yogyakarta: Media Pressindo.

Eko Widodo, & Suparno. (2015). Manajemen pembangunan sumber daya manusia.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate social responsibility: Kunci meraih kemuliaan bisnis* (Cetakan pertama). Yogyakarta: Samudra Biru.

Rachman, N. M., dkk. (2011). *Panduan lengkap perencanaan CSR (Corporate social responsibility)*. Jakarta: Penebur Swadaya.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Uber, S. (2009). *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Wibawa, S., dkk. (1994). *Evaluasi kebijakan publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep dan aplikasi corporate social responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.

Yogyakarta: Pustaka Belajar.

e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 57-69